

ABSTRAK

Anita Rizky Kusriyandari : Analisis Retribusi Jasa Usaha (Studi Kasus Di Kota Bekasi Tahun Anggaran 2009–2017).

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber dari pendapatan asli daerah yang dapat membantu pembiayaan daerah untuk melaksanakan otonomnya. Didalam jenis retribusi daerah salah satunya ada jenis retribusi jasa usaha. Retribusi jasa usaha itu adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terjadi pada realisasi retribusi jasa usaha yang setiap tahunnya tidak mencapai target yang telah ditetapkan sehingga setiap tahunnya selalu menyisahkan anggaran, serta ketidakconsistenan realisasi penerimaan retribusi jasa usaha selama kurun waktu sembilan tahun terakhir yang mengalami fluktuasi.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana rasio efektivitas retribusi jasa usaha di Kota Bekasi pada tahun 2009 sampai tahun 2017, (2) untuk mengetahui bagaimana rasio laju pertumbuhan retribusi jasa usaha di Kota Bekasi pada tahun 2009 sampai tahun 2017, (3) untuk mengetahui bagaimana rasio kontribusi retribusi jasa usaha terhadap retribusi daerah di Kota Bekasi pada tahun 2009 sampai tahun 2017.

Teknik pengumpulan pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pada teknis analisis data, peneliti menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk mengetahui dan menganalisis retribusi jasa usaha ini menggunakan beberapa rasio, yaitu: (1) Rasio Efektivitas, (2) Rasio Pertumbuhan, (3) Rasio Kontribusi terhadap retribusi daerah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja pemerintah Kota Bekasi dalam pemungutan retribusi jasa usaha dapat dilihat (1) rasio efektivitas dapat dikategorikan tidak efektif karena rata-rata efektivitasnya hanya sebesar 71,31%. (2) Rasio Laju Pertumbuhan retribusi jasa usaha mengalami fluktuasi yang menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif tetapi menunjukkan rata-rata sebesar 8,05% yang artinya pertumbuhan positif, (3) Rasio Kontribusi retribusi jasa usaha terhadap retribusi daerah masih tergolong sangat kurang berkontribusi.

Kata Kunci : Retribusi Daerah, Retribusi Jasa Usaha, Efektivitas, Pertumbuhan, Kontribusi

ABSTRAK

Anita Rizky Kusriyandari : *Analysis of bussines service retribution (study case bekasi city, budget year 2009-2017).*

Regional retributions are one source of local revenue that can help finance regions to implement their autonomy. In the type of regional retributions one of them there is a type of business service retributions. The retributions on business services is a retributions on services provided by the local government by adhering to commercial principles because it can basically also be provided by the private sector. The phenomenon that occurred in this research is happening in the realization of business service retributions that each year does not reach the target set so that every year always leaving some budget, and the inconsistency of the realization of business service fees during the last nine years fluctuated.

This study aims to (1) to find out how the ratio of business service retribution effectiveness in Bekasi City in 2009 until 2017, (2) to find out how the ratio of growth rate of business services retribution in Bekasi City in 2009 until 2017, (3) find out how the ratio of business service retribution contribution to regional retribution in Bekasi City in 2009 until 2017.

Collection techniques in this study through observation, interviews and documentation. The type of data used is primary data and secondary data. In technical data analysis, the researcher uses an analysis model from Miles and Huberman which consists of three paths: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

To know and analyze this business service retribution using several ratios, namely: (1) Effectiveness Ratio, (2) Growth Ratio, (3) Contribution Ratio to local retribution.

The result of the analysis shows that the performance of Bekasi City Government in the collection of business services retribution can be seen from (1) effectiveness ratio can be categorized as ineffective because the average is only 71,31%. (2) Rate Ratio The growth of business service retribution has fluctuated, which shows positive and negative growth but shows an average of 8.05% which means positive growth, (3) Ratio of business service retribution contribution to local retribution is still very less contribute.

Key Words: Regional Retribution, Bussines Service Retribution, Effectiveness, Growth, Contribution